

ABSTRAK

PENGARUH ROM PASIF TERHADAP WAKTU PULIH SADAR PADA PASIEN POST OPERASI DENGAN GENERAL ANESTESI DI RUANG RECOVERY ROOM RS GATOEL MOJOKERTO

Oleh : Santi Gita Nirmala

Waktu pulih sadar merupakan indikator penting dalam evaluasi keselamatan pasien pasca general anestesi, salah satu komplikasi utama pasca-anestesi yaitu terjadinya pemanjangan (*prolonge*) waktu pulih sadar. Sering kali dapat dipicu oleh efek residu anestesi serta kurangnya stimulasi fisiologis tubuh, yang berpotensi menimbulkan komplikasi serius. Penilaian waktu pulih sadar menggunakan *Aldrete Score* sebagai standar referensi yang digunakan untuk memastikan bahwa pengaruh sedasi benar-benar sudah hilang dan telah kembali pulih. Penelitian ini bertujuan mengetahui perbedaan pengaruh pemberian ROM pasif terhadap waktu pulih sadar pasien post operasi dengan general anestesi. Penelitian menggunakan desain quasi eksperimen dengan rancangan *posttest only non equivalent control group*. Populasi pada penelitian ini yaitu 30 responden dengan 15 responden kelompok intervensi dan 15 responden pada kelompok kontrol menggunakan *consecutive sampling*. Hasil uji statistik menggunakan *Mann-Whitney* (uji beda) adalah 0.001 dengan P value < 0.05. Bahwa rata-rata waktu pulih sadar terhadap penilaian *Aldrete Score* ≥ 8 pada kelompok intervensi lebih cepat dibandingkan kelompok kontrol yang menandakan adanya pengaruh signifikan dalam pemberian ROM pasif terhadap waktu pulih sadar pada pasien post operasi dengan *General Anestesi*. Secara fisiologis, ROM pasif meningkatkan aliran balik vena, ventilasi alveolar, dan metabolisme sehingga mempercepat eliminasi obat anestesi. Dengan demikian, ROM pasif berpengaruh signifikan terhadap percepatan waktu pulih sadar pasien post operasi dengan *General Anestesi* di RS Gatoel Mojokerto.

Kata Kunci : *General Anestesi*, Post Operasi, ROM Pasif, Waktu Pulih Sadar

ABSTRACT

THE EFFECT OF PASSIVE ROM ON RECOVERY TIME IN POST-OPERATIVE PATIENTS UNDER GENERAL ANESTHESIA IN THE RECOVERY ROOM OF GATOEL HOSPITAL, MOJOKERTO

By : Santi Gita Nirmala

Recovery time was an important indicator in evaluating safety after general anesthesia. One of the post-anaesthesia complication was prolonged recovery time. It can often be triggered by the residual effects of anesthesia and the lack of physiological stimulation of the body, which has the potential to cause serious complications. Assessment of recovery time using the Aldrete Score as a reference standard used to ensure that the effect of sedation has truly disappeared and has returned to normal. This study aims to determine the difference in the effect of providing passive ROM on the recovery time of patients after surgery with general anesthesia. The population in this study was 30 respondents, with 15 respondents in the intervention group and 15 respondents in the control group using consecutive sampling. The results of the statistical test using the Mann-Whitney (difference test) were 0.001 with a P value <0.05 . The average time to regain consciousness based on an (Aldrete Score ≥ 8) in the intervention group is faster than in the control group, indicating a significant effect of passive ROM on recovery time in post-operative patients under general anesthesia. Physiologically, passive ROM increases venous return, alveolar ventilation, and metabolism, thereby accelerating the elimination of anesthesia agent. Thus, passive ROM has a significant effect on accelerating recovery time in post-operative patients under general anesthesia at Gatoel Hospital, Mojokerto.

Keywords: General Anesthesia, Postoperative, Passive ROM, Time to Consciousness